

Research Article

## Internet Connection Obstacles in General Speaking Courses and Their Influence on Learning Effectiveness

**Hasanatul Fitri**

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: [hasanatul.fitr@gmail.com](mailto:hasanatul.fitr@gmail.com)

**Didik Himmawan**

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: [didikhimmawan@gmail.com](mailto:didikhimmawan@gmail.com)

**Hana Wulandari**

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: [hanawulandari795@gmail.com](mailto:hanawulandari795@gmail.com)

**Indah Ardianti**

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: [indahardiantio@gmail.com](mailto:indahardiantio@gmail.com)

Copyright © 2024 by Authors, Published by Manajia: Journal of Education and Management.

Received : February 15, 2024

Revised : March 28, 2024

Accepted : April 15, 2024

Available online : April 30, 2024

**How to Cite:** Hasanatul Fitri, Didik Himmawan, Hana Wulandari, & Indah Ardianti. (2024). Internet Connection Obstacles in General Speaking Courses and Their Influence on Learning Effectiveness. *Manajia: Journal of Education and Management*, 2(2), 28-35. <https://doi.org/10.58355/manajia.v2i2.21>

**Abstract.** Indonesia in 2020 was hit by a covid-19 pandemic, all activities were carried out online because it was to prevent and reduce the spread of the covid-19 virus. In learning activities, it also uses an online system at the school and university levels. An internet connection, and supporting devices such as laptops or gadgets are important in online learning. The obstacles experienced by students in general are inadequate internet connections, or constrained due to weather. Therefore, this study aims to analyze the difficulties of students in learning speaking courses with the constraints of internet conditions and their effect on the effectiveness of learning. This research uses qualitative methods and the research design is a case study. The results of this study can be concluded that internal factors such as network constraints or internet connections faced by students in the general speaking learning process are quite influencing the learning process, especially for students whose residences do not have a good internet network. However, online learning also has a positive side, namely that students can study anywhere even if they are outside the home, they can still participate in learning activities.

**Keywords :** Internet Connection, Courses, General Speaking, Learning Effectiveness.

# Internet Connection Obstacles in General Speaking Courses and Their Influence on Learning Effectiveness

Hasanatul Fitri, Didik Himmawan, Hana Wulandari, Indah Ardianti

**Abstrak.** Indonesia pada tahun 2020 dilanda sebuah pandemic covid-19, seluruh kegiatan dilakukan secara online dikarenakan untuk mencegah dan mengurangi penyebaran virus covid-19. Dalam kegiatan pembelajaran pun menggunakan sistem online di tingkat sekolah maupun tingkat universitas. Koneksi internet, dan perangkat yang mendukung seperti laptop atau gadget merupakan hal penting dalam pembelajaran secara dalam jaringan. Adapun kendala yang dialami oleh mahasiswa pada umumnya adalah koneksi internet yang tidak memadai, atau terkendala karena cuaca. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran mata kuliah speaking dengan kendala kondisi internet serta pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan desain penelitiannya adalah studi kasus. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor internal seperti kendala jaringan atau koneksi internet yang dihadapi mahasiswa dalam proses pembelajaran general speaking cukup mempengaruhi proses pembelajaran, apalagi bagi mahasiswa yang tempat tinggalnya tidak memiliki jaringan internet yang baik. Namun pembelajaran daring juga memiliki sisi positif yaitu mahasiswa bisa belajar dimanapun sekalipun mereka sedang berada diluar rumah, mereka masih bisa tetap mengikuti kegiatan pembelajaran.

**Kata Kunci :** Koneksi Internet, Mata Kuliah, General Speaking, Efektivitas Belajar.

## PENDAHULUAN

Indonesia pada tahun 2020 dilanda sebuah pandemic covid-19, virus ini menyerang hampir seluruh negara di dunia. Semua keadaan berubah ketika pandemic ini datang. Semua orang di harapkan melakukan semua kegiatan dari rumah, termasuk kegiatan pembelajaran. Tentu saja hal ini menjadi kebiasaan baru untuk seluruh masyarakat.

Seluruh kegiatan dilakukan secara online dikarenakan untuk mencegah dan mengurangi penyebaran virus covid-19. Dalam kegiatan pembelajaran pun menggunakan sistem online di tingkat sekolah maupun tingkat universitas. Masing-masing universitas mempunyai system online yang berbeda. Pada umumnya, pembelajaran tersebut menggunakan zoom, google classroom, dan WA grup. Tentu saja ini menjadi hal yang baru untuk para siswa maupun mahasiswa.

Keadaan yang berubah tersebut membuat mahasiswa harus beradaptasi akan hal tersebut. Tentu saja pembelajaran akan menjadi berbeda dari sebelumnya. Ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan seperti koneksi internet, dan perangkat yang mendukung dalam kegiatan belajar tersebut.

Koneksi internet, dan perangkat yang mendukung seperti laptop atau gadget merupakan hal penting dalam pembelajaran secara dalam jaringan. Adapun untuk tempat pembelajaran tersebut dapat dilakukan dimana saja, dan waktu pembelajaran dapat disesuaikan dengan kesepatan bersama apabila dosen mengalami kendala ketika akan melakukan pembelajaran tersebut.

Kendala yang dialami oleh mahasiswa pada umumnya adalah koneksi internet yang tidak memadai, atau terkendala karena cuaca. Dimana pembelajaran daring yang mengandalkan koneksi internet menjadi hal yang tak berguna dan sia-sia belaka jika layanan jasa internet tidak tersedia. Apalagi bila mahasiswa dihadapkan oleh mata kuliah yang memerlukan koneksi internet sangat lancar ketika mata kuliah speaking yang mana mahasiswa dituntut untuk bersuara ketika mata kuliah tersebut.

Lantas, bagaimana pembelajaran mata kuliah speaking pada tingkat universitas apabila terkendala oleh koneksi internet lalu apa pengaruhnya terhadap

efektivitas belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran mata kuliah speaking dengan kendala kondisi internet serta pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran mata kuliah speaking dengan kendala kondisi internet serta pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan desain penelitiannya adalah studi kasus. Menurut Creswell (1988), studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi sistem terikat atau kasus (atau mungkin beberapa kasus) yang terjadi selama periode waktu tertentu melalui pengumpulan data yang mendalam dan terperinci dari berbagai sumber informasi yang dapat dipercaya kebenarannya.

### **B. Partisipan**

Partisipan pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Wiralodra Indramayu. Terdapat 3 Mahasiswa sebagai partisipan dengan menggunakan sistem wawancara.

### **C. Instrumen**

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara untuk mengumpulkan data secara mendalam. Pengumpulan dilakukan dengan menggunakan wawancara semi struktur dimana peneliti awalnya merumuskan pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman umum selama sesi wawancara sehingga dapat membantu fokus pada data yang diinginkan oleh peneliti. Berikut adalah pertanyaan yang digunakan saat wawancara :

1. Apakah ada kendala koneksi internet yang dialami ketika mata kuliah general speaking?
2. Apa kelebihan online learning dalam mata kuliah general speaking?
3. Apa solusi yang anda lakukan ketika mengalami kendala internet pada mata kuliah general speaking?

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kemahiran *Speaking***

Berbicara adalah keterampilan bahasa yang dikembangkan dalam kehidupan anak-anak. Keterampilan berbicara ini dapat diperoleh melalui kemampuan mendengarkan. Ketika anak mendengarkan, maka pada saat yang sama akan belajar keterampilan berbicara. Kemampuan berbicara atau kemampuan berbahasa Inggris memiliki peran penting dalam berkomunikasi (Tarigan 1990: 3-4). Keterampilan berbicara dapat diperoleh dengan menerapkan tiga hal, yaitu memperkenalkan bahasa baru, pelatihan, dan kegiatan komunikatif. Saat berbicara dalam bahasa Inggris, proses pencarian dan implementasi terjadi. Pengenalan dan penggunaan bahasa asing ini akan meningkatkan keragaman dan keterampilan komunikasi (Harmer In Fangs, 1990: 12)

Tindakan instrumen di mana percakapan akan berdampak pada pendengar. Mengajar berbicara dapat dimulai dengan mengasah keterampilan percakapan

dalam bahasa asing.

Keterampilan percakapan dalam mengajar berbicara dalam bahasa Inggris ini termasuk dalam ekspresi yang digunakan. Keberhasilan dalam belajar dan menerapkan berbicara dalam bahasa Inggris didasarkan pada banyak faktor (Clark dan Clark). Berbicara sebagai kemampuan untuk mengekspresikan diri. Berbicara juga disebut sebagai tindakan pelaporan melalui kata-kata yang diucapkan dengan kemampuan berbicara. Berbicara dalam bahasa Inggris berkaitan dengan apa yang dilihat, dirasakan, didengar, dan diungkapkan dalam bentuk kata-kata. Jika berbicara dilakukan oleh lebih dari satu orang, maka akan mengarah pada percakapan atau interaksi (Ladouse 1991).

Perkembangan hubungan antara pendengar dan orang yang berbicara. Tujuan utama berbicara adalah untuk menciptakan komunikasi dengan mengekspresikannya dengan cara yang kreatif (Wilson 1983 : 5). Berikut tahap-tahap dalam mengembangkan kemampuan berbicara dimulai dari kemampuan mendengarkan, mencoba berbicara, memahami, dan akhirnya dapat berbicara dengan lancar (Stern dalam Risnadedi, 2001: 56-57). Ketika seseorang dapat mengembangkan kemampuan berbicara dalam berbahasa inggris maka mereka dapat mengungkapkan ide-ide yang mereka miliki.

### **Koneksi Internet**

Secara sederhana internet dapat diartikan sebagai kumpulan jutaan komputer dari berbagai belahan dunia yang saling terhubung satu dengan yang lainnya. Dalam keterhubungan ini terdapat berbagai fungsi dan manfaat yang bisa diambil darinya. Salah satu fungsi dari internet adalah sebagai media transmisi dan distribusi informasi. Karena luas dan besarnya jaringan internet, maka segala macam informasi yang dibutuhkan hampir semuanya dapat diperoleh dari internet. Menurut Efraim Turban, internet atau yang biasa disebut the net adalah jaringan yang menghubungkan sekitar satu juta komputer organisasional internasional di lebih dari 200 negara disemua benua termasuk Antartika.

Setiap orang dengan berbagai profesi sangat membutuhkan internet, baik itu untuk memperoleh informasi, berbagi informasi ataupun untuk keperluan komunikasi lainnya. Menurut Lani Sidharta, walaupun secara fisik Internet adalah interkoneksi antar jaringan komputer namun secara umum Internet harus dipandang sebagai sumber daya informasi. Isi Internet adalah informasi yang dapat dibayangkan sebagai suatu database atau perpustakaan multi media yang sangat besar dan lengkap. Bahkan Internet dipandang sebagai dunia dalam bentuk lain (maya) karena hampir seluruh aspek kehidupan di dunia nyata ada di internet seperti bisnis, hiburan, olah raga, politik dan lain sebagainya (Sidharta, 1999). Defenisi internet menurut beberapa pakar dalam dunia teknologi informasi semuanya mengarah pada satu pokok defenisi yang dititik beratkan pada beberapa hal yaitu jumlah komputer yang sangat banyak, hubungan (komunikasi) antar komputer, letak dari komputerkomputer tersebut dari berbagai belahan dunia serta internet sebagai sumber informasi.

Selama adanya pandemic ini, tentu saja pembelajaran membutuhkan koneksi internet agar pembelajaran dapat berjalan lancar. Pembelajaran yang

diketahui yaitu pembelajaran daring (online) merupakan singkatan dari “dalam jaringan”. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial dan pembelajaran luring (offline) merupakan singkatan dari “luar jaringan”. Pembelajaran luring adalah pembelajaran tatap langsung tanpa menggunakan aplikasi yang memerlukan jaringan internet.

Menurut Sibero (2011:10) Internet adalah kumpulan jaringan komputer yang saling menghubungkan antar jaringan secara global, internet juga dapat disebut jaringan alam suatu jaringan yang luas dan Menurut Ahmadi dan Hermawan (2013: 68), Internet adalah komunikasi jaringan yaitu komunikasi global yang menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin. Internet adalah singkatan dari Interconnected Networking yang apabila diartikan dalam Bahasa Indonesia berarti rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian jaringan. Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011: 214)

Peran internet disini sebagai sumber belajar dengan memberikan hubungan (link) ke berbagai sumber belajar yang dapat diakses secara daring. Dengan adanya internet juga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas interaksi antara pendidik dan peserta didik. Sifat internet sendiri dapat dihubungkan dengan kapan saja, dimana saja dan oleh siapa saja. Hal ini mengungkap bahwa peranan akses jaringan internet menjadi hal penting yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran daring yang diterapkan saat ini.

### **Belajar dan Pembelajaran**

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar manusia bisa mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Tanpa belajar manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhannya tersebut. Kebutuhan belajar dan pembelajaran dapat terjadi dimanamana, misalnya di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pembelajaran menurut Sadiman, dkk., (1986: 2) “Belajar (learning) adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup.” Belajar dapat terjadi di rumah, di sekolah, di tempat kerja, di tempat ibadah dan di masyarakat, serta berlangsung dengan cara apa saja, dari apa, bagaimana, dan siapa saja. Salah satu tanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang agar dapat mencapai kompetensi yang diinginkan. Melalui proses belajar seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang lebih baik. Ada beberapa jenis pembelajaran yang dapat dilakukan yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Ketika pandemi melanda, maka kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran daring.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk

melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011: 214)

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet.

Hasil dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kendala koneksi internet yang dialami ketika mata kuliah general speaking. Tanggapan mereka menunjukkan bahwa banyak kelebihan yang dirasakan dari system pembelajaran online learning dalam mata kuliah general speaking. Dan semua siswa menggunakan strategi dan solusi yang berbeda ketika mengalami kendala internet pada mata kuliah general speaking. Beberapa pernyataan mereka dapat dilihat sebagai berikut (S mengacu pada pernyataan).

S<sub>1</sub> : (1) Ya, ada kendala yang saya alami ketika mata kuliah general speaking (2) Kelebihan dari online learning dalam mata kuliah speaking yaitu kegiatan pembelajaran bisa dilakukan dimana saja, dan aksesnya juga lebih mudah (3) Sebelum mata kuliah dimulai, saya menyiapkan cadangan kartu internet lain yang sekiranya kartu tersebut mempunyai jaringan lancar dan bisa menyambungkan jaringan tersebut ke laptop

S<sub>2</sub> : (1) Untuk kendala dalam koneksi internet sendiri bagi saya pribadi jarang saya rasakan, meskipun ada beberapa waktu dimana koneksi internet sangat buruk pada saat pembelajaran mata kuliah general speaking. Tetapi tidak berlangsung lama, koneksi kembali stabil. (2) Menurut saya online learning pada mata kuliah general speaking dapat membantu dalam mengatasi kurangnya rasa percaya diri pada saat berbicara, karena kegiatan belajarnya dapat dilakukan ditempat bebas yang biasanya kalau saya pribadi yaitu tempat yang sepi dan nyaman untuk belajar. Sehingga dapat membantu konsentrasi, juga saya dapat mengatasi rasa malu saat berbicara dengan lebih baik dibandingkan saat pembelajaran dikelas. (3) Yang saya lakukan saat mengalami kendala koneksi yang buruk, saya pindah tempat atau membiarkan laptop atau hp sampai koneksinya kembali membaik.

S<sub>3</sub> : (1) Iya terkadang saya mengalami koneksi internet dalam mata kuliah general speaking apalagi ketika hujan koneksi menjadi lemah (2) Kelebihan dari system pembelajaran online learning dalam mata kuliah general speaking adalah kita jadi bisa belajar dimana saja, walaupun sedang berada diluar rumah tetapi dapat dengan mudah untuk langsung mengakses (3) Solusi yang saya lakukan ketika mengalami kendala koneksi internet karena hujan biasanya saya mencari tempat yang sinyalnya kuat.

Dari beberapa wawancara yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa mata kuliah general speaking dengan sistem online mendapatkan respon yang positif. Meskipun mereka mengalami kendala dalam koneksi internet, mereka masih tetap mendapatkan manfaat terhadap pembelajaran tersebut. Hal ini terbukti dengan adanya kelebihan yang disebutkan oleh responden, bahwa mereka tetap bisa melakukan pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, pengaruh koneksi internet

pada mata kuliah general speaking memberikan dampak yang baik terhadap keefektifan pembelajaran yang mereka lakukan.

## **KESIMPULAN**

Pembelajaran daring di era pandemi covid 19 ini memang telah tepat dilaksanakan namun pada kenyataannya dalam penerapan terdapat banyak hambatan yang ditemui baik dari faktor internal maupun eksternal dari mahasiswa. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor internal seperti kendala jaringan atau koneksi internet yang dihadapi mahasiswa dalam proses pembelajaran general speaking cukup mempengaruhi proses pembelajaran, apalagi bagi mahasiswa yang tempat tinggalnya tidak memiliki jaringan internet yang baik. Namun pembelajaran daring juga memiliki sisi positif yaitu mahasiswa bisa belajar dimanapun sekalipun mereka sedang berada diluar rumah, mereka masih bisa tetap mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran daring ini mahasiswa diharapkan mandiri dalam keterbatasan yang ada, serta lebih aktif dalam mencari materi pembelajaran. Selain itu pihak pengajar juga hendaknya menyesuaikan pembelajaran dengan keadaan saat ini sehingga perkuliahan daring tetap dapat dilaksanakan dan tidak terlalu membebani.

## **DAFTAR PUSTAKA :**

- Ahmadi & Hermawan. (2013). *E-Business & E-Commerce*. Yogyakarta: Andi.
- Al-Auwal, T. M. R. (2017). Reluctance of Acehnese youth to use Acehnese. *Studies in English Language and Education*, 4(1), 1-14. <https://doi.org/10.24815/siele.v4i1.7000>
- Al Sharaeai, W. A. A. (2012). Students' perspectives on the use of L1 in English classrooms [Unpublished master's theses]. Iowa State University.
- Alshehri, E. (2017). Using learners' first language in EFL classrooms. *IAFOR Journal of Language Learning*, 3(1), 20-33. <https://doi.org/10.22492/ijll.3.1.02>
- Amin, F. M., & Sundari, H. (2020). EFL students' preferences on digital platforms during emergency remote teaching: Video Conference, LMS, or Messenger Application? *Studies in English Language and Education*, 7(2), 362-378. <https://doi.org/10.24815/siele.v7i2.16929>
- Anggrahini, N. W. (2019). Students' perception on the use of L1 in the English language classroom in SMA Taman Siswa Mojokerto. *Journal RETAIN*, 7(1), 139-146.
- Cook, V. (2001). Using the first language in the classroom. *The Canadian Modern Language Review*, 57(3), 402-423. <https://doi.org/10.3138/cmlr.57.3.402>
- Aristo, R. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Asep Mulyana, Aisyatuzikra, Entat Sholihat, & Juliyadi. (2023). Manajemen Pendidikan Islam Tingkat SMP/MTs Dan SMA/SMK/MA. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.58355/qwt.viii.8>
- Aziz, Z. A., Yusuf, Y. Q., & Menalisa. (2020). National language or ethnic language? Young parents' language choice for their children in the Acehnese home. *The*

## Internet Connection Obstacles in General Speaking Courses and Their Influence on Learning Effectiveness

Hasanatul Fitri, Didik Himmawan, Hana Wulandari, Indah Ardianti

- International Journal of Communication and Linguistic Studies, 18(1), 21-35, 2327-7882. <https://doi.org/10.18848/2327-7882/CGP/v18i01/21-35>
- Aziz, Z. A., Yusuf, Y. Q., & Aulia, N. (2021). Acehnese attitudes towards their heritage language: A qualitative, inter-generational study. *The Qualitative Report*, 26(8), 2631-2647. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2021.4830>
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M.N.(2015). *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design (Qualitative, quantitative, and mixed method approaches)* (4th ed.). SAGE Publications
- Dabbagh, N. & Bannan-Ritland, B. (2005). Online learning: Concept, Strategies, and Application. New Jersey: Pearson education, Inc. Directions. In *Handbook of Blended Learning Global Perspectives Local Designs* (pp. 3–21). San Francisco: CA: Wiley. <https://doi.org/10.2307/4022859>.
- Diah Hani, & Ibnudin. (2023). Inovasi Pembelajaran Menggunakan Media Alat Peraga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di UPTD SDN 1 Kertasemaya Indramayu. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(1), 23–28. <https://doi.org/10.58355/qwt.vii.14>
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2007). *Proses Belajar Mengajar* Jakarta: Bumi Aksara.
- Himmawan, D. ., & Rinih, R. (2022). Pelaksanaan Ekskul Kepenulisan Pembuatan Karya Ilmiah pada Kelas XII MA Al-Urwatul Wutsqo Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 2(2), 106–111. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v2i2.66>
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99- 110. 10.24235/ileal.v3i1.1820
- Sekar Kurnia Rahmadani, Neviyarni S, & Herman Nirwana. (2024). Developing Student Abilities Through Classroom Management: Principles, Components and Role of the Teacher. *Manajia: Journal of Education and Management*, 2(1), 19–30. <https://doi.org/10.58355/manajia.v2i1.33>
- Sidharta, L. (1999). *Internet Informasi Bebas Hambatan*. Elexmedia
- Suprihatin. (2009). *Studi tentang Pemanfaatan Internet Pada Pengguna Perpustakaan Universitas Brawijaya Malang*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Syifa Nur Fadilah, and Didik Himmawan. 2023. “Desain Bimbingan Belajar Yang Efektif Untuk Kemandirian Belajar (Studi Di MTs An-Nur Kota Cirebon Dan SMP Muhammadiyah Cirebon)”. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9 (2):960-67. [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v9i2.552](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i2.552).
- Turban, E. (2006). *Introduction to Information Technology*. Salemba.